

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan proses produksi yang dilakukan secara terus menerus pengusaha mebel di Pasuruan menggunakan, metode *Full Costing*, walaupun belum sepenuhnya digunakan untuk menghitung harga pokok produksi guna menentukan harga jual. Jadi dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan menggunakan metode *Full Costing* tetapi perhitungannya belum sepenuhnya menerapkan teori akuntansi yang lazim digunakan. Dalam menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sudah dilakukan secara tepat. Namun, dalam menghitung biaya *overhead* pabrik masih kurang tepat karena belum memasukkan beberapa unsur biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan, seperti unsur biaya listrik dan biaya penyusutan peralatan mesin ke dalam biaya *overhead* pabrik. Dalam penentuan harga jual, perusahaan hanya melihat harga pasaran yang saat itu sedang berlaku dan dalam menentukan harga jualnya akan terjadi tawar-menawar antara perusahaan dengan konsumen dan pasar untuk dasar penentuan harga jual sehingga diperoleh harga jual atas dasar kesepakatan keduanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat kebijakan sebagai berikut:

Disarankan kepada pengusaha *furniture* UD. Sinar Kayu Mebel agar melakukan perhitungan metode *Full Costing* yang sesuai dengan teori akuntansi sehingga memudahkan dalam menetapkan harga pokok produksi dan harga jualnya. Penentuan harga jual hendaknya perusahaan tetap memperhitungkan harga pokok produksi dan persentase laba yang diharapkan, sehingga informasi harga jual dapat tersaji dengan wajar. Karena tidak selamanya harga pasar selalu tinggi. Dengan informasi perhitungan harga jual yang wajar, maka dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.